




## PROSEDUR PENYAKIT CACAR ( VARIOLA DAN

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			KETERANGAN
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data hasil pemeriksaan fisik	
	<p>Anamnesa pasien dengan mengetahui</p> <p>1.Agen Penyebab: DNA virus termasuk genus Orthopoxvirus, family Poxviridae. Anggota keluarga Poxviridae lainnya: Vaccinia, cacar sapi dan cacar monyet. Awalnya penyakit ini tersebar di seluruh dunia, tetapi sejak tahun 1978 tidak pernah lagi ditemukan penderita cacar pada manusia.</p> <p>2.Reservoir : Saat ini virus variola hanya tersimpan di dalam lemari pendingin CDC Atlanta dan di State Research Center of Virology and Biology di Koltsovo, Novosibirsk, Rusia. Penyimpanan ini bertujuan untuk penelitian counterterrorism terhadap kemungkinan penyimpanan virus oleh negara lain secara gelap dan jatuh ketangan teroris.</p> <p>DIAGNOSTIK DAN GEJALA</p> <p>3.1.Masalnkubasi :7-19hari</p> <p>3.2.Cara Penularan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Tidak mudah menular, diperlukan kontak erat dengan penderita agar dapat menular penularan umumnya terjadi saat wabah dimana 50% dari mereka yang tidak divaksinasi akan tertular.</li> <li>· Saat paling menular adalah periode preemptive melalui droplet aerosol dari lesi orofaringeal.</li> <li>· Virus sangat stabil diluar tubuh dan dapat hidup sampai 18 bulan dalam bola kapas.</li> <li>· Jika digunakan sebagai senjata biologis, virus disebarkan melalui udara.</li> </ul>				2	Data hasil pemeriksaan fisik	

3.3. Masa Menular :

Mulai dari berkembangnya lesi kulit sampai menghilangnya semua keropeng, sekitar Seminggu

Melihat gambaran klinis penderita

Gambaran Klinis:

-Cacar adalah penyakit virus sistemik dengan gejala khas adanya erupsi kulit.

-Masa prodromal 2-4 hari pertama dimana virus mudah diisolasi. Penyakit muncul mendadak dengan gejala demam, tidak nafsu makan, sakit kepala, badan lemah, sakit pinggang berat, kadang-kadang sakit perut dan muntah, gambaran klinis menyerupai influenza.

-Kemudian demam mulai turun dan muncul ruam berisi virus yang infeksius yang berkembang menjadi macula, papula, vesikula, pustule dan selanjutnya mengering menjadi krusta (keropeng) yang akan rontok setelah 3- 4 minggu. Ruam muncul secara serentak dalam bentuk atau stadium yang sama (uniform), menyebar secara centrifugal, ruam kulit terutama di wajah dan punggung, sedikit di perut dan dada.

Berbeda dengan cacar air (varicella ) ruam kulit muncul dalam stadium berbeda dan terutama pada bagian tubuh yang tertutup dan menyebar

-Ada 2 tipe wabah cacar: variola minor ( alastrim ) dengan angka kematian <1 % dan variola mayor (ordinary) dengan angka kematian pada orang yang belum divaksinasi 20-40%.

Diagnostik Set

Data hasil pemeriksaan fisik



	-Tergantung pada virulensinya gambaran penyakit dapat bervariasi, kurang dari 3% pada variola mayor dapat terjadi kematian pada stadium prodromal yang disertai perdarahan kulit, dibawah kulit dan selaput lender walaupun ruam yang biasanya muncul tidak tampak, sehingga dapat disangka leukaemia berat, meningococccemia atau idiopathic thrombocytopenic purpura.					
2	<b>PENATALAKSANAAN SUSPEK</b> 1.Petugas menyiapkan peralatan dan bahan 2.Petugas memakai APD lengkap 3.Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran melalui droplet, cairan vesikel 4.Pengobatan spesifik: antiviral sistemik dan topical 5.Pengobatan simptomastis: Paracetamol jika panas, anti emetic bila muntah, antitusif bila batuk, antihistamin 6.Bila perlu dilakukan oksigenisasi dan rehidrasi Lalu pasien dirujuk ke RS Rujukan penyakit menular		Obat, Alkes dan APD	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan dan	
3	Melakukan pencatatan dan pelaporan		ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



: Mulai dan akhir proses



: Kegiatan berupa proses



: Pengambil keputusan dengan opsi